



PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RELAWAN LALU LINTAS DALAM MANAJEMEN PREHOSPITAL

Risa Herlianita^{1*}, Anis Ika Nur Rohmah², Indah Dwi Pratiwi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia,

¹risaherlianita@umm.ac.id, ²anisikanur@umm.ac.id, ³pratiwi_indah@umm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Angka kematian akibat injuri secara global terhitung 9% di seluruh dunia. Kecelakaan lalu lintas (KLL) dikenal sebagai masalah kesehatan umum di dunia pada abad ini. KLL menyebabkan peristiwa besar yang dapat mengakibatkan hilangnya nyawa manusia pada kejadian sehari-hari. Dari permasalahan tersebut perlu solusi dengan memberikan informasi yang sesuai pedoman terstandar mengenai pertolongan pertama pada injuri sehingga keparahan injuri dapat dicegah dan selanjutnya dapat mengurangi angka mortalitas yang disebabkan oleh KLL. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang relawan lalu lintas di Malang. Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi pendampingan dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas (*lifting moving*, kontrol perdarahan, balut bidai, evakuasi dan transportasi). Setelah dilakukan kegiatan pelatihan manajemen *prehospital* korban KLL terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman, keterampilan relawan lalu lintas terkait pengkajian pasien KLL *prehospital*, manajemen perdarahan dan pembedaan serta cara pemindahan pasien yang aman.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keterampilan, Relawan Lalu Lintas, Manajemen Prehospital.

Abstract: *The fatality rate due to injury is accounted for 9% worldwide. Traffic accidents are known as a public health problem in the world in this century. Traffic accidents causes major events that can result in loss of human life in everyday events. Of these problems need a solution by providing information according to standardized guidelines regarding first aid in injury so that the severity of injury can be prevented and subsequently can reduce mortality rates caused by Traffic accidents. Partners involved in this activity are 20 traffic volunteers in Malang. The method of implementing this service program includes assistance and training in first aid in traffic accidents (lifting moving, bleeding control, splint dressing, evacuation and transportation). After conducting prehospital management training activities there was an increase in knowledge and understanding, traffic volunteer skills related to prehospital patient assessment, bleeding management and stenting as well as safe transfer of patients.*

Keywords: *Knowledge, Skills, Traffic Volunteers, Prehospital Management.*



Article History:

Received : 11-05-2020
Revised : 09-06-2020
Accepted : 21-06-2020
Online : 03-07-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Angka kematian akibat injuri secara global terhitung 9% di seluruh dunia dan terhitung 85% khusus di negara berkembang (Emara, Greiw, & Hassan, 2015). Kecelakaan lalu lintas (KLL) dikenal sebagai masalah kesehatan umum di dunia pada abad ini (Antou, Siwu, & Mallo, 2013); (WHO, 2013); (Lenjani et al., 2019). KLL menyebabkan peristiwa besar

yang dapat mengakibatkan hilangnya nyawa manusia pada kejadian sehari-hari (Al-Thaifani et al., 2016); (Bakhtiyari et al., 2016); (WHO, 2016). Relawan awam menjadi penolong pertama saat terjadi kecelakaan pada sebagian besar kasus (Shi et al., 2018); (Scholar, 2017). Sebagian besar relawan menerapkan pertolongan pertama berdasarkan informasi yang didapat turun-temurun yang belum dapat dipercaya manfaatnya. Beberapa cara pertolongan pertama kecelakaan yang ada di relawan seperti memindahkan korban kecelakaan lalu lintas tanpa memperhatikan posisi kepala dan leher merupakan cara pertolongan pertama yang kurang tepat dan cara tersebut dapat membuat kondisi korban lebih parah. Padahal pertolongan pertama kecelakaan saat *prehospital* akan berpengaruh besar terhadap kondisi pasien saat berada di Rumah Sakit (Widodo, 2017); (Firdaus, Agoes, & Lestari, 2018); (Gebresenbet & Aliyu, 2019). Dari permasalahan tersebut, perlu solusi dengan memberikan informasi yang sesuai pedoman terstandar mengenai pertolongan pertama pada injuri sehingga keparahan injuri dapat dicegah.

Relawan lalu lintas SATKOM RJT (*Readily Just Target*) Malang merupakan komunitas yang memberikan respon dan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya. relawan lalu lintas ini dapat juga sebagai *first responder* jika menemui kasus kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa relawan pengatur lalu lintas didapatkan sekitar 70% masih menggunakan pertolongan pertama yang tidak sesuai pedoman terstandar ketika ada kejadian kecelakaan.

Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi di atas, maka kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pengabdian dalam bentuk pelatihan manajemen *prehospital* pada korban KLL bagi Relawan lalu lintas untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta. Melalui kegiatan ini diharapkan akan mampu mengkondisikan relawan lalu lintas untuk lebih siap, terampil, dan percaya diri dalam merespon kasus-kasus kecelakaan lalu lintas yang muncul.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan pelatihan pengetahuan dan keterampilan relawan lalu lintas dalam manajemen *prehospital*. Informasi yang diberikan sesuai pedoman terstandar mengenai pertolongan pertama pada injuri sehingga keparahan injuri dapat dicegah dan selanjutnya dapat mengurangi angka mortalitas yang disebabkan oleh KLL. Mitra yang terlibat dalam kegiatan adalah 20 orang relawan lalu lintas di Malang. Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi pendampingan dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas (*lifting moving, kontrol perdarahan, balut bidai, evakuasi dan transportasi*).

1. Langkah-langkah Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, maka dilakukan pelatihan manajemen *prehospital* pada korban KLL bagi Relawan lalu lintas. Adapun metode yang digunakan adalah.

1) Ceramah dan Diskusi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan *display* dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah (Gunawan et al., 2017). Pendidikan kesehatan melalui metode ceramah demonstrasi ketrampilan praktik SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta (Hidayati, Salawati, & Istiana, 2013); (Santosa & Trisnain, 2019). Materi yang diberikan meliputi; macam-macam atau beberapa jenis injuri yang sering dan umum terjadi pada kecelakaan lalu lintas dan bagaimana pertolongan pertama yang dapat dilakukan ketika terjadi kecelakaan lalu lintas. Diskusi memungkinkan peserta untuk mengetahui lebih dalam dan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan.

2) Demonstrasi.

Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik melakukan pertolongan pertama injuri pada kecelakaan lalu lintas.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) ceramah tentang jenis dan macam injuri yang sering terjadi pada kecelakaan lalu lintas;
- 2) ceramah tentang *lifting moving*, kontrol perdarahan, balut bidai, evakuasi dan transportasi;
- 3) demonstrasi tentang bagaimana prosedur melakukan *lifting moving*, kontrol perdarahan, balut bidai, evakuasi dan transportasi;
- 4) evaluasi pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan prosedur pertolongan pertama pada korban kecelakaan dengan menggunakan kuesioner dan observasi *skill*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui pelatihan manajemen *prehospital* pada relawan lalu lintas berjalan dengan baik

dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek manajemen *prehospital* pada korban kecelakaan lalu lintas. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu tanggal 31 Agustus dan 1 September 2019 dengan alokasi waktu kurang lebih 3 jam. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai manajemen prehospital pada korban kecelakaan lalu lintas yang meliputi: balut dan bidai, pengkajian primer, *lifting moving* dan evakuasi korban.

Kegiatan yang diawali dengan *pre-test*, penjelasan dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan praktek. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah cara melakukan control perdarahan yang benar dan cara memindahkan korban dengan posisi yang sulit.

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa mayoritas relawan lalu lintas berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 11 (55%) dan berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 19 (95%). Sebagian besar dari relawan lalu lintas telah bergabung di RJT ≤ 2 tahun yaitu 16 (80%) dan lebih dari separuhnya pernah mengikuti pelatihan manajemen prehospital.

Tabel 1. Karakteristik Relawan Lalu Lintas (n=20).

No	Karakteristik	f	%
1	Usia		
	17-25 tahun	11	55
	26-35 tahun	7	35
	36-45 tahun	2	10
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	19	95
	Perempuan	1	5
3	Lama bergabung menjadi relawan		
	≤ 2 tahun	16	80
	> 2 tahun	4	20
4	Pernah mengikuti pelatihan manajemen prehospital		
	Belum pernah	11	55
	Pernah	9	45

Program pengabdian pada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dalam manajemen *prehospital* pada korban kecelakaan lalu lintas. Hal ini dibuktikan

dengan adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* sebanyak 18 poin. Nilai rata-rata dari sebelum pelatihan 43.3 sedangkan sesudah dilakukan pelatihan 62.00.

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan manajemen *prehospital* pada relawan SATKOM RJT terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman. Pada dasarnya relawan sudah pernah mendengar tentang pengkajian primer pada manajemen *prehospital*. Dalam kasus tertentu seperti mengenali tanda-tanda dini adanya gangguan sirkulasi setelah pembalutan, penggunaan alat yang sesuai untuk pemindahan pada pasien yang dicurigai adanya *spinal injury*, pemindahan pasien pada kasus sulit, manajemen pertolongan pertama pada kasus faktor pelvis masih perlu peningkatan keterampilan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan pada relawan lalu lintas (SATKOM RJT) dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar walaupun tujuan pengabdian belum tercapai sempurna sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pendampingan berakhir dan testimoni positif beberapa minggu setelah kegiatan pendampingan dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan dukungan secara fisik maupun materi untuk keberlangsungan program pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra Relawan lalu lintas SATKOM RJT (*Readily Just Target*) Malang yang telah bekerja sama dalam program pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Thaifani, A. A., Nabil Ahmed, A.-R., & Abdulsalam Mohammed, D. (2016). Study of the Injured Persons and the Injury Pattern in Road Traffic Accident in Sana'a City, Yemen. *Advances in Public Health*.
- Antou, S. W., Siwu, J. F., & Mallo, J. F. (2013). Manfaat Helm Dalam mencegah kematian Akibat Cedera Kepala Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *JURNAL BIOMEDIK: JBM*, 5(1).
- Bakhtiyari, M., Mehmandar, M. R., Riahi, S. M., Mansournia, M. A., Sartipi, M., & Bahadorimonfared, A. (2016). Epidemiologic Pattern of Fatal Traffic Injuries among Iranian Drivers; 2004-2010. *Iranian Journal of Public Health*, 45(4), 503–514.
- Emara, A. M., Greiw, A. S. H., & Hassan, N. A. (2015). Pattern of road

- traffic injuries in patients admitted to Al-jlaa Hospital, Benghazi, Libya. *Tanta Med J*, 43(2).
- Firdaus, A. D., Agoes, A., & Lestari, R. (2018). ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN ORANG AWAM UNTUK MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA MALANG. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 3(2), 128–134.
- Gebresenbet, R. F., & Aliyu, A. D. (2019). Injury severity level and associated factors among road traffic accident victims attending emergency department of Tirunesh Beijing Hospital, Addis Ababa, Ethiopia: A cross sectional hospital-based study. *PLoS ONE*, 14(9), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222793>
- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sultoni, S., Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2017). Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogi*, 1(1).
- Hidayati, A., Salawati, T., & Istiana, S. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan ketrampilan praktik sadari (Studi pada Siswi SMA Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak). *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–8.
- Lenjani, B., Rashiti, P., Lenjani, D., Borovci, P., & Arslani, N. (2019). Road Accidents Management and Emergency Medicine Care. *Albanian Journal of Trauma and Emergency Surgery*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.32391/ajtes.v3i1.25>
- Santosa, W. R. B., & Trisnain, A. N. S. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PRE-HOSPITAL STROKE TERHADAP PENGETAHUAN DAN SELF-EFFICACY MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN TINDAKAN PERTOLONGAN PRE-HOSPITAL STROKE. *Jurnal Gawat Darurat*, 1(1), 31–36.
- Scholar, G. (2017). *Review Paper: The Role of Volunteer Citizens in Response to Accidents and Disasters*. 2(3), 107–124.
- Shi, M., Xu, W., Gao, L., Kang, Z., Ning, N., Liu, C., ... Wu, Q. (2018). Emergency volunteering willingness and participation: A cross-sectional survey of residents in northern China. *BMJ Open*, 8(7), 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-020218>
- WHO. (2013). *Status Keselamatan Jalan di WHO Regional Asia Tenggara*.
- Widodo, D. S. (2017). *HUBUNGAN SIKAP DENGAN PRAKTIK MASYARAKAT AWAM TENTANG PREHOSPITAL CARE PASIEN TRAUMA DI DESA WIDODAREN KABUPATEN PEMALANG*. Muhammadiyah University of Semarang.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Post-Crash Response*.